

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil atau Sejarah Singkat Pondok Pesantren Nurul Asna

Pondok Pesantren Nurul Asna adalah lembaga pendidikan Islam swasta (non pemerintah), Didirikan pada tanggal 20 Mei 2004 Oleh Kyai Nasrul Ulum, dengan sistem kurikulum yang terpadu, pendidikan berasrama serta kajian kitab kuning secara intensif. Pondok Pesantren Nurul Asna terletak Jalan Kudus-Purwodadi Km.16, tepatnya Desa Kalirejo Rt. 06 Rw. 01 Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jawa Tengah, dengan didukung lingkungan yang asri, Pondok Pesantren Nurul Asna selalu mengupayakan terciptanya pendidikan santri yang memiliki jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah Islamiyah, kebebasan berfikir dan berperilaku atas dasar Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW untuk meningkatkan taqwa kepada Allah SWT. Pondok Pesantren Nurul Asna, Tergolong Pesantren Salaf dengan menggunakan metode campuran, Yaitu metode bandongan dan klasikal, selain itu pendidikan di pondok pesantren didukung dengan adanya Madrasah Diniyah Nurul Asna, Dengan beberapa jenjang, yaitu SP (Sekolah persiapan), Awaliyah (Ibtida'), Wustho, dan 'Ula yang tersusun secara sistematis.¹

Seiring berjalanya waktu, Pondok Pesantren Nurul Asna dengan keikhlasan dan idealisme para pendidikannya, lembaga ini terus berkembang, hingga saat ini data kami mencatat ratusan santri dari berbagai daerah yang terdaftar di Pondok Pesantren Nurul Asna, Dengan usaha selalu meningkatkan mutu pendidikan, pembangunan fisik, dan mempersiapkan para kader untuk kemajuan jangka panjang lembaga pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Demikian Profil singkat Pondok Pesantren Nurul Asna semoga dapat terus berkembang dan mendapat Ridho Ilahi.

¹ File Dokumen dari Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 24 April 2021.

2. Identitas Pondok Pesantren

Nama Ma'had : Pondok Pesantren Nurul Asna
 NSPP : 510033190188
 No. Ijop PONPES : -
 Titik Koordinat : Latitude -6.9244138, Longtitude 110.7987177
 Email : ppnurulasna@gmail.com
 Alamat : Jl. Kudus – Purwodadi Km 15
 Desa Kalirejo, RT. 06 RW 01,
 Kec. Undaan, Kabupaten Kudus
 Kelurahan/Desa : Kalirejo
 Kecamatan : Undaan
 Kabupaten : Kudus
 Kode Pos : 59372
 Tahun Berdiri : 2004
 Nama Yayasan : Yayasan Nurul Asna
 NPWP : 31.275.438.5-506.000
 Nomor Akte Notaris : 27
 Nama Notaris : Chaidzar Muhammad
 Status Yayasan : Aktif

3. Visi Misi Pondok Pesantren

a. Visi

Mencetak generasi mukmin yang cerdas, menjunjung tinggi tradisi, terampil, ikhlas dan berakhlakul karimah ala Ahlussunah Wal Jama'ah.²

b. Misi

- 1) Menanamkan jiwa tauhid untuk menjadi perisai yang kokoh dalam setiap kondisi.
- 2) Menanamkan sikap akhlakul karimah berdasarkan tuntutan syari'ah Islam.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan ritual keagamaan sebagai wahana pendidikan spritual santri dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Memberikan bimbingan ketrampilan sebagai keahlian individu.
- 5) Melestarikan jiwa berkhidmat dengan semangat tanpa pamrih.

² File Dokumen dari Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 24 April 2021.

4. Letak Geografis

Pondok Pesantren Nurul Asna terletak di Desa Kalirejo, dengan alamat lengkap Jl.Kudus – Purwodadi Km 15 Desa Kalirejo, RT 06 RW 01, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Secara Geografis Pondok Pesantren Nurul Asna terletak di Selatan Kota Kudus yang jauh dari keramaian dan didukung dengan lingkungan yang masih asri.

Letak Geografis Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus merupakan salah satu desa di sebelah selatan wilayah kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dengan luas wilayah 343,130 Km².

Adapun batas-batas wilayah Desa kalirejo, yaitu desa dimana Pondok Pesantren Nurul Asna berdiri, adalah sebagai berikut : Sebelah Utara : Desa Medini, Sebelah Selatan : Desa Lambangan Sebelah Timur : Desa Glagahwaru, Sebelah Barat : Berbatasan langsung dengan Kab. Demak.³

Untuk menjangkau Pondok Pesantren Nurul Asna pun sangat mudah, adanya transportasi umum di jalan Kudus – Purwodadi sangat membantu untuk akses ke Pondok Pesantren Nurul Asna.

Sebagian besar penduduk sekitar Pondok Pesantren Nurul Asna beragama Islam, Mata Pencapaian Penduduknya beraneka ragam ada yang menjadi Petani, Buruh Pabrik, Karyawan dan Industri rumah tangga, Komunikasi antara masyarakat sekitar dengan Pondok Pesantren Nurul Asna pun terjalin dengan baik, Apabila masyarakat sekitar membutuhkan bantuan Pondok Pesantren Nurul Asna khususnya masalah keagamaan Pesantren pun mengulurkan tanganya, begitu juga sebaliknya, Masyarakat juga membantu Pondok misalnya dalam urusan pembangunan atau turut ikut serta dalam kepentiaian acara-acara besar Pondok Pesantren Nurul Asna.⁴

5. Struktur Organisasi Perguruan dan Kepengurusan

a. Struktur Organisasi Perguruan

Penanggung Jawab	: Yayasan Nurul Asna
Pengasuh	: K. Nasrul Ulum
Ketua	: Selamat

³ File Dokumen dari Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 24 April 2021.

⁴ File Dokumen dari Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 24 April 2021.

- Sekretaris : Arga DafiQ Maulana
- Bendahara : Imam Fadli
- Waka Kurikulum : M. Ulil Absor
- Waka Kesiswaan : Hamam Arifin
- Waka Saprass : Edi Purwanto
- Waka Humas : Khoirul Umam

b. Struktur Organisasi Kepengurusan

- Penanggung Jawab : Yayasan Nurul Asna
- Pengasuh : K. Nasrul Ulum
- Ketua : Ach. Ja’far Shodiq
- Wakil Ketua : Isomuddin Handiq
- Sekretaris : 1. Arga DafiQ Maulana
2. Syahrul Nijam Al Ma’sum
- Bendahara : Abdulloh Khobir
- Keamanan & Ketertiban : 1. Fuad Hasan Firdaus
2. M. Rizal Taufiq
3. Alex Sonhaji Muhammad
4. Faisal Mahmud
5. Fajri
- Kebersihan : 1. M. Ali Munajar
2. Saeful Anwar
3. Tegar Alfi Salam
4. M. Mustaqim
- Sarana & Prasarana : 1. Irkham Muzaki
2. Fiqi Shofa Riyadi
- Humas : Yusuf Asari
- Kesehatan : 1. M. Syaiful Masholih
2. M. Khilmi Fatih A.
- Asrama Anak – anak : 1. Wafiq A’immatul Huda
2. Khusnul Lutfhi Ulumuddin
3. Dzikrul Haqqi⁵

6. Fasilitas dan Inventarisasi

a. Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Thn. Lalu	Penambahan	Pengurangan	Thn. Ini
	BANGUNAN				
1	Tanah	1	-	-	1
2	Bangunan	1	-	-	1

⁵ File Dokumen dari Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 24 April 2021.

	FASILITAS				
1	Ruang Administrasi (Kantor)	1	-	-	1
2	Mushola	1	-	-	1
3	Aula Serbaguna	1	-	-	1
4	Kamar Asatidz	2	-	-	2
5	Kamar Pengurus	1	-	-	1
6	Kamar Santri	13	-	-	13
7	Kamar Tamu Umum	1	-	-	1
8	Dapur Umum	1	-	-	1
9	Koperasi	1	-	-	1
10	Kamar Mandi & WC	25	-	-	25
11	Parkir Kendaraan	1	-	-	1
12	Gudang	1	-	-	1

b. Inventaris

No	Nama Barang	Thn. Lalu	Penambahan	Pengurangan	Thn. Ini
1	Kipas Angin	20	-	-	20
2	Komputer	3	-	-	3
3	Printer	2	-	-	2
4	Lemari Administrasi	2	-	-	2
5	Papan Tulis	20	-	-	20
6	Lemari Al Qur'an	2	-	-	2
7	Sound System	4	-	-	4
8	Mic	8	-	-	8
9	Televisi	2	-	-	2
10	Jenset	2	-	-	2
11	Pompa Air	2	-	-	2
12	Tempat Obat	1	-	-	1
13	Tempat Sampah	15	-	-	15
14	Ember & Gayung	25	-	-	25
15	Jam Dinding	15	-	-	15
16	Kursi	15	-	-	15
17	Sapu	20	-	-	20

7. Jadwal Kegiatan

a. Kegiatan Harian (Rutin)⁶

No	Waktu	Kegiatan
1	03.30 – 04.30	Istighosah (Sholawat Ringinagung)
2	04.30 – 05.00	Jama'ah Shalat Subuh
3	05.00 – 06.00	Sorogan Al-Qur'an
4	06.00 – 06.30	Istighosah (Yasiin, Al Waqi'ah dan Al Mulk)
5	06.30 s/d Selesai	Persiapan Sekolah Formal/ Tugas masing-masing
6	12.00 – 12.30	Jama'ah Shalat Dzuhur
7	12.30 – 13.00	Kajian Kitab “Syarah Al Hikam”
8	13.00 – 15.15	Istirahat
9	15.15 – 15.30	Jama'ah Shalat Ashar
10	15.30 – 16.30	Kajian Kitab Kuning (sesuai jadwal)
11	16.30 – 17.15	Persiapan Shalat Maghrib
12	17.15 – 17.45	Istighosah
13	17.45 – 18.15	Jama'ah Shalat Maghrib
14	18.15 – 19.00	Sorogan Al-Qur'an
15	19.00 – 19.30	Jama'ah Shalat Isya'
16	19.30 – 21.30	Madrasah Diniyah
17	21.30 – 22.00	Muthola'ah/ Mudarosah
18	22.00 – 04.30	Istirahat

b. Kegiatan Mingguan

No	Waktu	Kegiatan
1	Jum'at Pahing	Al Barjanji
2	Jum'at Wage	Khotmil Qur'an
3	Jum'ar Legi	Manaqib
4	Jum'at Pon	Khitobah
5	Jum'at Kliwon	Praktikum Ibadah
6	Jum'at Pagi	Ro'an Umum (Kerja Bhakti)
7	Setelah Shalat Jum'at	Istighosah (Addukhon dan Al Kahfi)
8	Setelah Sholat Ashar	Istighosah (Assajdah, Arrohmaan dan Rotibul Haddad)

⁶ File Dokumen dari Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 24 April 2021.

c. Kegiatan Tahunan⁷

No	Waktu	Kegiatan
1	Bulan Robi'ul Awal	Ziarah Bersama
2	5 Sya'ban	Musabagoh Akhir Sanah
3	20 Sya'ban	Haflah Akhir Sanah
4	22 Oktober	Hari Santri Nasional (HSN)
5	15 Syawal	Halal Bi Halal Penerimaan Santri Baru
6	Bulan Ramadhan	Ngaji Kilatan Bulan Ramadhan

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bahwa dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu dalam pembahasan ini akan dipaparkan secara rinci dan sistematis tentang keadaan objek dan data-data yang ditemukan selama proses penelitian.

1. Pandangan Santri Pondok Pesantren Nurul Asna Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus terhadap Covid-19

Setelah penulis menyajikan gambaran umum lokasi penelitian, pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pandangan santri terhadap covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Asna Kalirejo Undaan Kabupaten Kudus. Adanya covid-19 atau pandemi ini sangat meresahkan banyak pihak dan membuat aktivitas semakin terbatas dan dibatasi oleh aturan pemerintah yang menegaskan untuk selalu mencegah rantai penularan covid-19.

Pendidikan adalah bimbingan kepribadian atau pimpinan sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pondok pesantren merupakan tempat untuk belajar dalam bidang keilmuan yang berbasis agama yang berorientasi pada kitab-kitab kuning klasik dan kitab-kitab lainnya. selain itu pondok pesantren memiliki peran yang penting bagi pembentuk karakter dan sifat pribadi seseorang.

⁷ File Dokumen dari Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 24 April 2021.

Santri di pondok pesantren Nurul Asna ini menganggap bahwa covid-19 seperti penyakit bagaimana biasa sebagaimana yang disampaikan oleh Ahmad Fadil Musthofa, bahwa “Covid-19 merupakan penyakit biasa saja dan hanya saja ditemukan dengan alat yang modern”.⁸ Pendapat santri juga mengatakan bahwa “Covid-19 sebuah penyakit yang bergejala batuk dan lainnya hanya saja ditemukan oleh peneliti dan diberi nama Covid-19”.⁹

Hal ini juga hampir sama yang disampaikan oleh pengasuh pondok pesantren, bahwa pandangan santri terhadap covid-19 merupakan suatu penyakit yang pernah ada tapi baru ada namanya sekarang dengan sebuah penelitian alat yang canggih. Beliau mengatakan bahwa dengan memakan makanan yang alami tanpa adanya obat-obatan membuat tubuh sehat. Sejak dari mulai ramainya adanya berita penyebaran covid-19 ke seluruh kawasan Indonesia hingga sekarang, santri Pondok Nurul Asna tidak ada satu pun yang terkena covid-19. Jika ada santri yang mengalami gejala seperti pusing, batuk, pilek itu merupakan hal yang wajar.¹⁰

Mengenai protokol kesehatan, pondok pesantren Nurul Asna secara tegas tetap menjalankannya meskipun santri tidak pergi keluar pondok. Beliau menambahkan bahwa bulan Ramadhan tahun kemarin tepatnya 2020 adanya pengetatan, yaitu santri tidak boleh keluar kemana-mana jika tidak ada keperluan yang sangat penting.¹¹ Oleh karena itu sebenarnya mayoritas menyatakan seperti hal tersebut.

2. Respon Santri Pondok Pesantren Nurul Asna Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus terhadap Covid-19

Setelah penulis menyajikan tentang pandangan santri terhadap covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Asna Kalirejo Undaan Kabupaten Kudus. Pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan

⁸ Hasil wawancara dengan Ahmad Fadil Musthofa, selaku Santri Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 16 April 2021.

⁹ Hasil wawancara dengan Moh. Saiful Masholih, selaku Santri Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 24 April 2021.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Kyai Nasrul Ulum, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 24 April 2021.

¹¹ Hasil wawancara dengan Kyai Nasrul Ulum, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 24 April 2021.

berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang respon santri terhadap covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Asna Kalirejo Undaan Kabupaten Kudus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh dan pengurus pondok pesantren bahwa respon santri terhadap covid-19 ialah biasa-biasa aja, tidak ada rasa ketakutan yang berlebih. Dalam protokol kesehatan Beliau juga menegaskan bahwa secara kesehatan tetap diikuti seperti kebersihan tempat dilakukan dua kali sehari pagi dan sore. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka seperti halnya tidak ada apa-apa.¹²

Berdasarkan wawancara dengan beberapa santri mengenai responnya terhadap covid-19 yaitu mereka merasa biasa saja. Artinya baik sebelum adanya pandemi maupun tidak, mereka merasa biasa saja. Karena dalam aktivitas seperti mencuci tangan dan menjaga kebersihan sudah diterapkan setiap hari.¹³

Dalam hal ini juga dikatakan oleh santri Moh. Saiful Masholih mengatakan bahwa “Respon mengenai covid-19 ini kita harus selalu enjoy, tidak panik, dan jangan terlalu takut. Tetap ikuti protocol kesehatan yang ada dan juga menjaga iman dan imun untuk menjaga diri”.¹⁴

3. Pandangan dan Respon Santri Pondok Pesantren Nurul Asna Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus terhadap Covid-19 dalam Perspektif Aqidah Islamiyyah

Pandangan respon santri terhadap pandemi covid-19 sangat luar biasa. Mereka menganggap covid-19 sebagai penyakit yang pernah ada, hanya diteliti menggunakan teknologi yang canggih. Dengan tegas pengasuh pondok pesantren menegaskan bahwa protokol kesehatan tetap dijalankan, akan tetapi hal yang mengganggu dalam pembelajaran dihilangkan. Secara protokol kesehatan dalam dunia medis menjaga jarak, memakai masker, tidak berkerumun, dan mencuci tangan dengan sabun menggunakan

¹² Hasil wawancara dengan Kyai Nasrul Ulum dan Ishomuddin Handiq , selaku Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 24 April 2021.

¹³ Hasil wawancara dengan Ahmad Fadil Musthofa, selaku Santri Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 24 April 2021.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Moh. Saiful Masholih, selaku Santri Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 6 Mei 2021.

air mengalir menjadi patokan dalam pencegahan penularan covid-19. Namun dalam pondok pesantren ini para santri tidak memakai hal tersebut secara keseluruhan, karena menurut mereka itu mengganggu dalam proses pembelajaran.

Pengasuh pondok pesantren memiliki keyakinan dan alasan yang kuat untuk mendukung dalam tidak menggunakan protokol kesehatan. Dalam wawancara dengan pengasuh, pengurus dan santri pondok pesantren kegiatan dalam masa pandemi secara garis besar tidak ada perbedaan dengan sebelum adanya pandemi, karena mereka selalu menerapkan kebersihan waktu pagi dan sore khususnya untuk tempat pembelajaran. Jadi dimasa pandemi dalam pondok pesantren tidak merasa kaget, cemas, khawatir dan takut.

Dilihat dari perspektif Aqidah Islamiyyah pandemi covid-19 merupakan suatu penyakit yang diturunkan oleh Allah SWT kepada hambanya. Penyakit yang diturunkan kepada ciptaan-Nya sudah pasti disertai dengan obat atau penawarnya. Dalam kajian ini dalam perspektif Aqidah Islamiyyah memandang suatu hal yang perlu diperhatikan secara serius, karena adanya pandemi ini berdampak keseluruh yang ada di dunia. salah satunya di bidang pendidikan pesantren.

Respon dan pandangan santri terhadap covid-19 pada penjelasan diatas merupakan kekuatan iman yang harus dimiliki dalam jiwa seseorang yang diikuti oleh keimanan yang kuat. Dalam kitab Syarah *Kasyifah as-Saja Fi Syarhi Safinah an-Naja* mengatakan ada beberapa tingkatan Iman. Salah satu yang dimiliki atau yang sesuai dengan santri adalah Iman 'Ilmi yaitu mengetahui akidah-akidah beserta dalil-dalilnya. Tingkatan keimanan ini disebut *ilmu yaqin*. Dengan memiliki tingkat keimanan yang demikian mampu membantu imunitas dalam tubuh terhadap covid-19.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang penulis uraikan pada penyajian data sebelumnya maka dapat diperoleh gambaran singkat tentang pandangan dan respon santri terhadap covid-19. Untuk lebih jelasnya tentang respon dan pandangan santri terhadap covid-19, analisis respon dan pandangan santri terhadap covid-19 dalam perspektif Aqidah Islamiyyah tersebut penulis akan memberikan analisis sebagai berikut.

1. Pandangan Santri Pondok pesantren Nurul Asna Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus terhadap Covid-19

Pesantren sangat memahami situasi pandemi saat ini, tetapi bagi pesantren pembelajaran tatap muka merupakan aktivitas yang tidak bisa dihindari. Titik tekan pendidikan pesantren adalah pendidikan karakter; aktualisasi nilai-nilai Islam dan nilai-nilai kebangsaan; serta proses pembelajaran yang dilakukan tidak semata-mata transformasi pengetahuan. Pendidikan di pesantren merupakan pendidikan keagamaan berasrama di mana para santri hidup dalam proses interaksi yang berlangsung secara terus menerus.

Dalam dayaamping dalam pesantren pada umumnya memiliki keterbatasan, seperti mandi, mencuci dan aktivitas lainnya secara garis besar sangat terbatas disebabkan banyaknya para santri. Dengan adanya keterbatasan tersebut pesantren menjadi sangat diperhatikan dalam protokol kesehatan yang mana dalam kegiatan sehari-hari sangatlah ramai dan dikhawatirkan menjadi klaster baru dalam penyebaran Covid-19.¹⁵

Menurut hasil penelitian bahwa Covid-19 merupakan penyakit yang sudah pernah ada, hanya diteliti dengan alat yang canggih sehingga muncul nama baru menjadi covid-19. Dalam penelitian pengasuh pondok pesantren memberi cara agar tidak mudah terserang penyakit ini dengan cara memakan makanan yang alami akan membuat tubuh menjadi sehat. Selain itu pandangan santri terhadap covid-19 tidak menjadi sumber permasalahan yang utama, yang paling terpenting adalah dengan menjaga iman dan imun yang kuat agar terhindar dari covid-19.

2. Respon Santri Pondok Pesantren Nurul Asna Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus terhadap Covid-19

Adanya sikap dan tanggapan terhadap sesuatu merupakan suatu respon yang dilakukan oleh seseorang. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan. Segala

¹⁵ Achmad Muchaddam Fahham, Pembelajaran Di Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Bidang Kesejahteraan Sosial Info Singkat*, Volume 12, No. 14 (2020): 13.

sesuatu yang pernah dialami akan selalu meninggalkan jejak atau kesan dalam pikiran. Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai sebuah tanggapan atau bisa disebut respon.¹⁶

Dalam sebuah respon akan menimbulkan efek yang setelah seseorang mengetahui sesuatu yang dilihat oleh indera, efek tersebut akan sangat berpengaruh terhadap langkah setelah melihat atau merespon. Di pondok pesantren Nurul Asna ini para santri memiliki respon terhadap adanya Covid-19 dengan rasa yang biasa aja. Tanpa adanya rasa takut, khawatir maupun trauma. Dalam protokol kesehatan sesuai pertauran pemerintah tetap dilaksanakan, namun hal yang menghambat untuk pembelajaran secara tatap muka untuk ditinggalkan, seperti pemakaian masker. Tetapi pihak pondok pesantren sudah mengecek kepada seluruh warga pondok khususnya para santri agar tetap dengan keadaan sehat sesuai peraturan pemerintah.

Pembelajaran di pondok pesantren secara tatap muka tidak bisa dihindari, ini sudah menjadi tradisi pondok pesantren tradisional sejak dahulu. Dalam wawancara dengan pengasuh dan pengurus pondok pesantren bahwa dalam kegiatan pembelajaran dilakukan seperti biasanya, artinya seperti sebelum adanya pandemi, hanya dimasa pandemi ini kebersihan tempat pembelajaran lebih di tingkatkan sesuai dengan anjuran pemerintah.¹⁷

3. Pandangan dan Respon Santri Pondok Pesantren Nurul Asna Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus terhadap Covid-19 dalam Perspektif Aqidah Islamiyyah

Virus Covid-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh lapisan masyarakat. Dampak Virus Covid-19 terjadi diberbagai bidang antara lain bidang sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran Virus Covid-19 terutama

¹⁶ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 51.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Kyai Nasrul Ulum dan Ishomuddin Handiq , selaku Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, Tanggal 24 April 2021

pada bidang pendidikan. Salah satunya adalah di pondok pesantren.¹⁸

Pandangan dan respon santri terhadap covid-19 sangatlah dipertimbangkan. Selain menjadi modal awal untuk melanjutkan perjuangan, ini juga bisa mempengaruhi semangat dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini pondok pesantren memiliki peran yang sangat penting, selain itu pengasuh dan kepengurusan dalam pesantren juga mempengaruhi mental santri.

Pandangan Covid-19 dalam perspektif Aqidah Islamiyyah sebagai bentuk ujian dari Allah SWT yang diturunkan kepada hambaNya untuk mengetahui bahwa sebagai hamba harus memiliki rasa syukur yang tinggi dan memiliki rasa takut kepada Allah SWT. Dalam pandangan secara umum situasi yang seperti sekarang dunia seperti dijajah. Efek yang ditimbulkan adanya pandemi sangatlah besar bagi semua kalangan lapisan masyarakat dan salah satunya di dunia pendidikan. Pendidikan dalam sektor keagamaan seperti pondok pesantren wajib diperhatikan, moral bangsa menjadi taruhan dimasa yang sekarang.

Pandangan dan respon santri terhadap covid-19 di pondok pesantren Nurul Asna Undaan adalah seperti penyakit biasa. Pernyataan ini seperti apa yang dikatakan oleh pengasuh pondok pesantren ketika dalam proses penelitian di sesi wawancara dengan peneliti.

Hasil wawancara dengan beberapa santri juga merespon dan menanggapi tentang covid-19 sebagai penyakit biasa, tapi diteliti dengan menggunakan alat yang canggih. Respon santri terhadap covid-19 juga merasa biasa saja, tanpa adanya rasa takut, khawatir maupun gelisah, yang paling terpenting adalah keyakinan harus ditanamkan dalam hati. Dengan Iman dan imun yang kuat dalam menghadapi masa pandemi covid-19 sekarang dengan cara mengikuti kajian-kajian keagamaan supaya senantiasa hati menjadi tenang.

Dalam masa pandemi sekarang, sebagai orang beriman harus memiliki usaha keras untuk tetap bertahan hidup dan mencari ridlo dari Allah SWT. Nabi Muhammad SAW telah memberikan pedoman hidup tentang menjaga diri dan keluarga

¹⁸ M .Syahrani Jailani (2020). Aplikasi Pembelajaran Daring Yang digunakan Oleh Guru Sekolah Dasar Negeri 151/IV Alam Barajo Kota Jambi. Skripsi Syafaruddin.

serta manusia dari suatu wabah menular mematikan jika telah menyebar. di antara sunah Nabi adalah tidak memasuki daerah yang sedang dilanda dengan wabah dan bagi yang berada diluar daerah tersebut untuk tidak memasuki tempat tersebut. Dalam hadis nabi SAW bersabda:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ بْنِ رَبِيعَةَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ إِلَى الشَّامِ فَلَمَّا جَاءَ بَسْرَغَ بَلَغَهُ أَنَّ الْوَبَاءَ وَقَعَ بِالشَّامِ فَأَخْبَرَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدُمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ فَرَجَعَ عُمَرُ مِنْ سَرَّغَ وَعَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عُمَرَ إِنَّمَا انْصَرَفَ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Ibnu Syihab dari Abdullah bin Amir bin Rabi'ah, Umar bin Khattab radliallahu 'anhu berangkat ke Syam. Ketika dia sampai di suatu kota yang bernama Saragh, dia mendengar berita bahwa wabah sedang menimpa Syam. Maka Abdurrahman bin Auf mengabarnya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika kalian mendengar wabah berada di suatu kawasan, janganlah kalian datang kesana, dan jika terjadi di suatu kawasan yang kalian diami, jangan kalian meninggalkannya." Spontan Umar meninggalkan kota Saragh. Dan dari Ibnu Syihab dari Salim bin Abdullah, bahwasanya Umar pulang karena hadits Abdurrahman ini”. (HR. Bukhori Nomor 6458).¹⁹

¹⁹ <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/6458>, diakses pada tanggal 28 Maret 2021.

Jika dianalisa dengan perspektif Aqidah Islamiyyah yang dikaitkan dengan penjelasan hadits nabi diatas dijelaskan bahwa dalam masa pandemi seperti ini, jika kita mengetahui ada kawasan atau daerah yang sedang ada pandemi sebaiknya kita jangan pergi ke daerah tersebut, dan juga sebaliknya jika di daerah kita sedang mengalami pandemi janganlah kita keluar ke daerah lain, karena nanti bisa menyebabkan penularan ke daerah lain. Di pondok pesantren Nurul Asna dalam proses pembelajaran sehari-hari tidak menggunakan protokol kesehatan yang lengkap seperti tidak menggunakan masker, hal ini dikarenakan para santri pondok pesantren Nurul Asna tingkat keimanannya di level Iman Ilmi yaitu mengetahui Aqidah-aqidah beserta dalilnya. Berkaitan dengan hal tersebut juga dilatarbelakangi adanya keyakinan oleh Pengasuh pondok pesantren. Pengasuh Pondok pesantren Nurul Asna dengan tegas mengatakan bahwa dipesantren semua santri negatiif dan tidak ada yang terkena Covid-19 meskipun pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau offline.

